

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah suatu penyelidikan atau penelitian dimana peneliti langsung terjun ke kenchah untuk mencari bahan-bahan yang mendekati realitas kondisi yang diteliti. Lapangan penelitian yang peneliti ambil yaitu di MTs NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus.

Penelitian yang penulis lakukan di MTs NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudusini menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data-data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik,¹ dengan menggunakan korelasi ganda dua variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Penelitian korelasi adalah penelitian yang akan melihat hubungan antara variabel atau beberapa variabel dengan variabel yang lain, dan dalam penelitian ini angka yang menunjukkan arah dan kuatnya.² Data yang dimaksud adalah data interval, yaitu jarak pengukuran antara dua angka, dengan jarak yang sama antara interval satu dengan interval lainnya.³ Data interval diperoleh dari hasil pengukuran angket variabel strategi *mnemonic device*, dan kemampuan kognitif. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu strategi *mnemonic devive* sebagai variabel *independent* kemampuan kognitif siswa dalam mata pelajaran SKI variabel *dependent*.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 13.

² Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 224.

³ Masrukin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2008), 33.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Populasi dalam hal ini adalah keseluruhan subyek penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII A dan kelas VIII B MTs NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus yang masing-masing berjumlah 22 dan 22 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan karena populasi yang tidak homogen, mengacu pada pendapat Sugiyono bahwa *simple random sampling* digunakan bila populasi mempunyai anggota atau unsur yang tidak homogen dan representatif.⁶

Ukuran pengambilan sampel pada penelitian ini tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki, tingkat ketelitian atau kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu, dan tenaga yang tersedia. Makin besar tingkat kesalahan maka semakin kecil jumlah sampel yang diperlukan, dan sebaliknya semakin kecil tingkat kesalahan makin besar jumlah anggota sampel yang diperlukan sebagai sumber data.⁷ Pada penelitian ini ukuran sampel yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 117.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 118.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 120.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 126.

digunakan mengacu pada tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isaac* dan *Michael*, untuk tingkat kesalahan 1%, 5%, dan 10%.⁸ Peneliti mengambil jumlah sampel tingkat kesalahan 1% dari jumlah populasi 44 siswa, jadi sampelnya berjumlah 44 siswa.

C. Identifikasi Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁹ Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).¹⁰ Adapun variabel bebas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *mnemonic device*(X).

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹¹ Adapun variabel terikat yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif. Dalam penelitian ini yang diukur adalah kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional variabel adalah adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristi-karakteristik variabel tersebut

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 128.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 60.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 61.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 61

yang dapat diamati.¹² Definisi-definisi operasional mestilah didasarkan pada suatu teori yang secara umum diakui kevaliditasannya. Sesuai dengan tata variabel penelitian, maka diperoleh definisi operasional sebagai berikut :

1. Strategi *mnemonic device*, sebagai variabel *independent* (bebas) pertama disebut variabel X.

Mnemonic device yang sering juga hanya disebut *mnemonic* merupakan muslihat yang dapat membantu ingatan. *Mnemonic* ini berarti cara khusus yang dijadikan “alat pengait” mental untuk memasukkan item-item informasi ke dalam sistem akal siswa. Muslihat *mnemonik* ini banyak ragamnya, yakni Rima, Singkatan, Sistem kata pasak, Metode losai, Sistem kata kunci dan Akronim. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru menanyakan materi sebelumnya
 - b. Guru menyampaikan materi dengan ragam *mnemonic*
 - c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan materi dengan teman
 - d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan materi atas apa yang telah didiskusikan
 - e. Kesimpulan
2. Kemampuan kognitif sebagai variabel *dependent* (terikat) disebut variabel Y

Istilah *cognitive* berasal dari kata *cognition* yang padanannya *knowing*, berarti mengetahui. Dalam arti yang luas, *cognition* (kognisi) ialah perolehan, penataan, dan penggunaan pengetahuan.¹³ Dalam perkembangan selanjutnya, istilah kognitif menjadi populer sebagai salah satu domain atau wilayah/ranah psikologis manusia

¹² Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2010), 149.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), 22.

meliputi setiap perilaku mental yang berhubungan dengan pemahaman, pertimbangan, pengolahan informasi, pemecahan masalah, kesengajaan, dan keyakinan. Ranah kejiwaan yang berpusat di otak ini juga berhubungan dengan konasi (kehendak) dan afeksi (perasaan) yang berkaitan dengan ranah rasa. Adapun indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengetahuan
- b. Pemahaman
- c. Penerapan
- d. Analisis
- e. Sintesis
- f. Evaluasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Metode Angket

Angket (*questionnaire*) merupakan teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi oleh responden.¹⁴ Angket yang digunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disusun dengan menyediakan alternatif jawaban sehingga memudahkan responden dalam memberi jawaban dan memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Angket ini diberikan kepada responden yaitu siswa kelas VIII (delapan) MTs NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus. Melalui angket peneliti akan memperoleh hasil yang diharapkan terkait dengan variabel dalam penelitian ini, yaitu mengenai strategi *mnemonic device*, dan kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus.

¹⁴ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : CV. Pustaka Setia, 2011), 177.

2. Metode Observasi

Metode observasi ialah metode/cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat/mengamati peserta didik atau sekelompok peserta didik secara langsung.¹⁵ Sehingga dapat disimpulkan, bahwa metode observasi merupakan suatu kegiatan dalam mengumpulkan data berdasarkan apa yang telah peneliti lihat di lokasi penelitian. Observasi yang peneliti lakukan di lapangan yaitu dengan melakukan pengamatan atau pencatatan hal-hal penting yang terjadi di lapangan, yaitu di kelas-kelas VIII di MTs NU Raudlatul Tholibin Jekulo Kudus saat pembelajaran SKI berlangsung.

3. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan dua orang atau lebih dengan bertatap muka dan mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹⁶ Dapat disimpulkan, metode wawancara merupakan suatu metode dalam mengumpulkan data dengan melakukan interaksi secara langsung dengan dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Adapun subyek dalam metode wawancara penelitian ini adalah guru mata pelajaran SKI kelas VIII.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis.¹⁷ Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang

¹⁵ Masrukhin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2012), 95.

¹⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 83.

¹⁷ Anwar Sanusi, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2007), 201.

relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan dengan penelitian.¹⁸ Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data kaitannya dengan Profil MTs NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus, daftar nama guru dan pegawai MTs NU Raudlatut Tholibin Jekulo Kudus, serta RPP dalam pembelajaran SKI.

F. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini juga dilakukan beberapa uji asumsi klasik terhadap model analisis diskriminan yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS yang meliputi:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.¹⁹ Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes statistik berdasarkan *test of normality* (Shapiro-Wilk dan Kolmogorof Smirnov tes),²⁰ dengan kriteria pengujian :

- a. Jika angka signifikansi (SIG) > 0,05, maka data berdistribusi normal

¹⁸ Ridwan, *Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung, Alfabeta, 2005), 31.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2009), 128.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2009), 132.

b. Jika angka signifikansi (SIG) $< 0,05$, maka data berdistribusi tidak normal.²¹

2. Uji Linearitas Data

Linearitas adalah keadaan di mana hubungan antara dua variabel dependen dengan variabel independen bersifat linier (garis lurus) dalam range variabel independen tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data outlier, dengan memberi tambahan garis regresi. Oleh karena *scatter plot* hanya menampilkan hubungan dua variabel saja, jika lebih dari dua data, maka pengujian data dilakukan dengan berpasangan tiap dua data. Kriterianya adalah:

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.²²

G. Teknik Analisis Data

1. Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Adapun langkahnya adalah dengan memberi kriteria angka sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel*)
- b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel*)
- c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel*)
- d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel*).

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2009), 134.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2009), 189.

2. Uji hipotesis

Analisis uji hipotesis adalah tahap pembuktian kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan satu jenis yang akan dianalisa lebih lanjut, yaitu:

a. Hipotesis Deskriptif

Uji hipotesis deskriptif adalah dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi (bukan dugaan nilai komparasi atau asosiatif). Untuk menguji hipotesis pertama dan kedua menggunakan rumus uji t test satu sampel, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji. Skor ideal adalah skor tertinggi, karena diasumsikan setiap responden memberi jawaban dengan skor yang tertinggi
- 2) Menghitung rata-rata nilai variabel
- 3) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 4) Menghitung nilai simpangan baku variabel
- 5) Menentukan jumlah anggota sampel
- 6) Memasukkan nilai-nilai tersebut kedalam rumus:

$$t = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

\bar{x} = Rata-rata

μ = Nilai yang dihipotesiskan

s = standar deviasi

n = Jumlah anggota sampel.²³

b. Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi. Untuk menguji hipotesis ketiga

²³ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 96.

menggunakan rumus regresi linier sederhana. Adapun langkah-langkah membuat persamaan regresi adalah sebagai berikut:

- a) Membuat tabel penolong untuk menghitung persamaan regresi dan korelasi sederhana
- b) Menghitung nilai a dan b membuat persamaan dengan rumus sebagai berikut:²⁴

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X) - (\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga *constant*)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

X : Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- c) Setelah harga a dan b ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

\hat{Y} : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y bila $X = 0$ (harga *constant*)

b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka

²⁴ Budiyono, *Statistika untuk penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2009), 254.

peningkatan atau penurunan variabel *dependen* yang didasarkan pada variabel *independen*, bila b (+) maka naik dan bila (-) maka terjadi penurunan tertentu.

X : Subjek dalam variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

- d) Membuat korelasi antara variabel *dependen* dengan variabel *independen*, yaitu strategi *mnemonic device* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran SKI di MTs NU Raudlatut Thalibin, dengan menggunakan rumus koefisien korelasi sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Banyaknya siswa yang mengikuti tes

$\sum X$ = jumlah Skor X

$\sum Y$ = jumlah Skor Y

$\sum XY$ = jumlah Skor perkalian X dan Y²⁵

- e) Mencari koefisien determinasi

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

H. Analisa lanjut

Analisa ini merupakan pengelolaan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

²⁵ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2010), 206.

- a. Uji signifikan uji hipotesis deskriptif strategi *mnemonic device*

Uji signifikan uji hipotesis penerapan strategi *mnemonic device* pada mata pelajaran SKI kelas VIII menggunakan uji pihak kanan dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel, jika t hitung > t tabel maka H_a tidak dapat ditolak atau H_0 ditolak.

- b. Uji signifikan uji hipotesis deskriptif kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran SKI

Uji signifikan uji hipotesis deskriptif kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran SKI kelas VIII menggunakan uji satu pihak (pihak kanan) dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif dengan t tabel, jika t hitung > t tabel maka H_a tidak dapat ditolak atau H_0 ditolak.

- c. Uji signifikan uji hipotesis asosiatif strategi *mnemonic device* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran SKI

Uji signifikan uji hipotesis asosiatif untuk uji pengaruh strategi *mnemonic device* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran SKI dengan cara menggunakan F hitung dengan F tabel.

Adapun rumus uji regresi linier sederhana adalah

$$F_{\text{reg}} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F Reg : Harga F garis regresi

N : Jumlah responden

m : Jumlah predictor

R : Koefisien korelasi X dan Y²⁶

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika F hitung > F tabel maka H_0 ditolak, atau H_a tidak dapat ditolak, atau

²⁶ Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (Media Ilmu Press, Kudus, 2008), 104.

Jika $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak, atau H_a ditolak.

Selain Uji F_{reg} yang digunakan untuk mengukur pengaruh yang signifikan penerapan strategi *mnemonic device* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran SKI, maka cara lain yang digunakan yaitu menggunakan uji konstanta dan koefisien. Adapun rumusan sebagai berikut:

Cara menghitung parameter a (konstanta) dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{a - A_0}{sa}$$

Keterangan :

$$a = \sum a$$

$$A_0 = 0$$

$$Sa^2 = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy) (\sum X^2)$$

$$Sa = \sqrt{\sum Sa^2}$$

Cara menghitung parameter b (koefisien), dengan menggunakan rumus²⁷:

$$t = \frac{b - B_0}{\frac{\sqrt{s^2 y/x}}{\sqrt{\sum xi^2}}}$$

Keterangan : $b = \sum b$

$$B_0 = 0$$

$$s^2 y/x = \frac{1}{n-2} (\sum y^2 - b \sum xy)$$

Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif untuk uji korelasi penerapan strategi *mnemonic device* terhadap kemampuan kognitif siswa pada mata pelajaran SKI dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif

²⁷Anton Dajan, *Pengantar Metode Statistik Jilid II*, (PT Pustaka LP3ES, Jakarta, 2006) 305.

dengan t tabel. Adapun rumus uji signifikansi korelasi menggunakan uji t sebagai berikut:²⁸

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujiannya sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak atau H_a tidak dapat ditolak,

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 tidak dapat ditolak atau H_a ditolak.



²⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, Alfabeta, Op. Cit. Rumus Uji Koefisien Korelasi, hlm: 230.